

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Eko Adhi Marsudi Utomo

NIM : 2601409044

Prodi : Pend. Bahasa Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 3 Magelang

Drs. Ersanghono Kusumo, MS.

NIP. 195405101980121002

Joko Tri Haryanto, S.Pd.

NIP. 196410201988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 3 Magelang dengan baik dan lancar tanpa ada suatu halangan apapun. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang ditulis praktikan setelah menempuh PPL 1 dan PPL 2 yang terlaksana sejak tanggal 3 Agustus hingga 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 3 Magelang. Penyusunan laporan ini, praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES.
3. Drs, Ersanghono Kusumo, MS., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA N 3 Magelang.
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd., selaku kepala SMA N 3 Magelang.
5. Drs. Julianto, M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong di SMA N 3 Magelang.
6. Ambar Wijayani, S.Pd., selaku guru pamong Bahasa Jawa di SMA N 3 Magelang.
7. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMA N 3 Magelang.
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA N 3 Magelang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian yang diberikan praktikan sampaikan terima kasih.

Magelang, 10 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	4
D. Tugas Guru di Sekolah	4
E. Kompetensi Guru	5
F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	5
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI	vi
LAMPIRAN	viii

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMA N 3 Magelang
2. Rencana kegiatan praktikan
3. Perangkat pembelajaran Bahasa Jawa Kelas XI SMA N 3 Magelang
 - a. Silabus
 - b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Soal ulangan harian 1, susulan dan remidi dengan materi sesorah, paragraf berdasarkan letak kalimat utama dan menulis huruf Jawa.
6. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Nilai Tugas, Nilai Ulangan Harian dan nilai Remidi)
7. Jadwal Mata Pelajaran Bahasa Jawa.
8. Jadwal praktik mengajar
9. Daftar hadir dosen pembimbing
10. Daftar hadir mahasiswa PPL
11. Foto dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, pengetahuan dan teknologi berkembang sangat cepat. Hal tersebut menuntut adanya perubahan dalam segala bidang diantaranya pada pelayanan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Kedua komponen tersebut harus hadir dalam setiap proses pembelajaran, sehingga guru dituntut seprofesional mungkin dalam melakukan pengajaran. Dengan kata lain, guru harus siap dengan bekal pengetahuan dalam bidangnya. Oleh karena itu praktikan dalam jurusan kependidikan menuntut ilmu dengan cukup sebelum dihadapkan pada siswa dalam kelas.

Adapun salah satu langkah untuk meningkatkan pelayanan mutu pengajaran, perguruan tinggi menciptakan calon guru dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan syarat mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana pada perguruan negeri studi kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dengan adanya PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Kegiatan PPL dilakukan melalui dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 berkegiatan untuk berorientasi dengan sekolah yang akan ditempati oleh praktikan baik orientasi fisik sekolah maupun kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. PPL 2 merupakan lanjutan dari PPL 1 dimana praktikan dituntut untuk belajar praktik mengajar kelas. Dalam pengajaran, praktikan mengajar secara terbimbing dan secara mandiri.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

1. Tujuan umum :
Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.
2. Tujuan khusus :
 - a. Memberikan pengetahuan tentang sekolah praktikan dan suasana kelas.
 - b. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik.
 - b. Membimbing mahasiswa menjadi pribadi yang baik.
 - c. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori.
 - d. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa.

C. Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) :

1. Bagi praktikan :
 - a. Meningkatkan pemahaman praktikan tentang ilmu kependidikan khususnya pengajaran dalam kelas.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa.
 - c. Melatih menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
 - d. Melatih cara berfikir mahasiswa.
2. Bagi sekolah :
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan.
 - b. Memperoleh pengetahuan mengenai metode pembelajaran.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Bagi perguruan tinggi :

- a. Meningkatkan kerjasama dengan instansi yang terkait.
- b. Memperoleh informasi tentang kasus kependidikan di sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

D. Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.

- c) Melaksanakan evaluasi.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

Seorang guru harus mempunyai kompetensi agar menjadi seorang pengajar yang profesional :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL 2 di sekolah/tempat latihan :

1. Berkoordinasi dengan sekolah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa,
2. Praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rencana pembelajaran,
3. Melakukan pengajaran terbimbing dengan guru pamong,
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong,
5. Melaksanakan ujian satu kali yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing,
6. Melaksanakan tugas PPL yang diberikan guru pamong, kepala sekolah baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran,
7. Mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat praktik,
8. Menjaga nama baik almamter dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru,
9. Mengikuti ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan yang diminatinya, dan
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Universitas Negeri Semarang (UNNES) 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 3 Magelang. Sekolah ini berada di pusat kota tepatnya di Jl. Medang No.17 Magelang. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 3 s/d 26 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan di Sekolah, meliputi:
 - a. Mengikuti penerjunan di SMA N 3 Magelang pada 3 Agustus 2012.
 - b. Melakukan pengenalan SMA N 3 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan kegiatan PPL II dimulai.
 - c. Praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.
 - d. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong mengamati praktikan saat sedang mengajar.
 - e. Praktikan melakukan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Untuk memberikan

keleluasaan bagi praktikan, guru pamong tidak berada dalam kelas atau bisa mengamati pada awal mengajar praktikan.

- f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- g. Bimbingan dalam penyusunan laporan PPL 2. Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.
- h. Penarikan PPL tahun 2012 di SMA N 3 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Praktikan membuat rencana pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) atas dasar bimbingan guru pamong. Pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat pemetaan, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat dengan konsultasi guru pamong, sehingga kesalahan-kesalahan dapat diminimalisir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat atas bimbingan dari guru pamong. Praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 3 kali pertemuan dalam seminggu dengan mengajar 3 kelas yaitu kelas XI IPA maupun IPS.

D. Proses Bimbingan

Proses Bimbingan dalam PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang selalu dikonsultasikan dengan guru pamong. Guru pamong, Ibu Ambar Wijayani selalu memberikan saran dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- Praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, media dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- Praktikan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang dialami dalam proses pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap kegiatan pasti terdapat dukungan maupun hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. Keluarga besar SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang membimbing dan mendukung mahasiswa untuk belajar menjadi guru yang profesional.
 - c. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti tersedianya LCD, alat pengeras suara, dan sound sistem.
 - d. Terdapat referensi penunjang mata pelajaran di perpustakaan.
 - e. Siswa-siswi SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap antusias dan ramah sehingga memudahkan praktikan dalam KBM.
2. Faktor Penghambat
 - a. Praktikan yang masih dalam tahap belajar mengajar dan kurang memahami materi dengan baik.

- b. Kegiatan belajar mengajar di kelas kadang kurang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan.
- c. Kesulitan dalam penerapan teori yang dikuasai.
- d. Ada beberapa siswa yang meremehkan praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA N 3 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. PPL dilaksanakan sebagai proses untuk menambah pengalaman dalam mengajar dan mengolah kelas, sehingga praktikan dapat merasakan secara langsung dalam mengajar.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - a. Menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menggunakan model dan media yang sesuai dan menarik.
 - c. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing digunakan praktikan untuk dapat mengatasi kesulitan mengenai RPP, materi, media yang digunakan serta siswa didik yang dihadapi.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Selalu menjaga komunikasi dengan guru, staf karyawan dan siswa-siswi keluarga sekolah dengan baik, dengan cepat mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
 - b. Manfaatkan fasilitas yang diberikan sekolah dan rajin mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah sehingga dapat menjadi bekal ketika terjun dalam masyarakat dan pendidik yang professional.
 - c. Tingkatkan kualitas pengetahuan melalui PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak-pihak sekolah menerima mahasiswa UNNES dengan sangat baik. Untuk guru-guru yang bukan merupakan guru pamong praktikan dapat juga memberikan pengalaman mengajar atau bersosialisasi dengan lingkungan sekolah.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT diharapkan mampu memberikan informasi dengan cepat guna menanggapi isu atau rumor yang sering terjadi saat pelaksanaan PPL. Serta membuat wadah untuk menampung aspirasi mahasiswa yang kesulitan dalam pelaksanaan PPL seperti *Suara Warga* dalam Sikadu atau grup di *facebook*.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eko Adhi Marsudi Utomo
NIM : 2601409044
Prodi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat terlaksana dengan lancar tanpa suatu halangan apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program keguruan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan dua jalan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 adalah observasi tempat praktikan dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL 2 adalah melakukan praktek mengajar pada kelas yang ditentukan guru pamong.

Praktikan memperoleh pengetahuan mengajar bahasa Jawa pada PPL 2. Adapun hal-hal tersebut adalah :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa.

Pelajaran Bahasa Jawa adalah pelajaran muatan lokal yang ada di SMAN 3 Magelang. Pelajaran bahasa Jawa berperan sebagai pembentuk tingkah laku anak agar sesuai dengan tata krama masyarakat Jawa.

Selama mengikuti guru pamong melakukan pembelajaran, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pelajaran Bahasa Jawa dapat mendapat perhatian. Hal ini dapat dibuktikan saat pembelajaran berlangsung. Siswa dengan tenang memperhatikan guru yang sedang memaparkan materi.

Bahasa Jawa mendapatkan bagian dua jam pelajaran dalam seminggu. Dengan jam yang minim, bahasa Jawa dituntut dapat memberikan manfaat dalam membentuk siswa yang *Njawani*.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasana.

SMAN 3 Magelang merupakan salah satu sekolah favorit di kota Magelang. Sekolah sangat mempersiapkan sarana dan prasarana untuk menunjang siswa dalam mengembangkan kemampuan belajar. Sarana dan prasana tersedia dalam kelas. Misalnya *whiteboard*, LCD yang dapat digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Di SMAN 3 Magelang terdapat guru bahasa Jawa. Salah satunya adalah Ibu Ambar Wijayanti, S.Pd yang menjadi guru pamong. Ibu Ambar adalah guru dengan disiplin ilmu bahasa Jawa. Beliau sudah memiliki pengalaman mengajar dan pengetahuan yang banyak sehingga dalam pembelajaran dapat menyampaikan materi dengan sangat baik.

Selain guru pamong, ada dosen pembimbing yang akan membantu mahasiswa. Dosen pembimbing dari UNNES adalah Ibu Dra. Esti Sudi Utami Benedicta A., M.Pd. Beliau merupakan dosen jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES. Ibu Esti adalah dosen yang pandai dan dapat membimbing mahasiswa bahasa Jawa.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA 3 Magelang.

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Magelang adalah sekolah kategori mandiri. Di sekolah tersebut menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan sehingga menuntut guru yang mengajar berpendidikan minimal Strata satu. Guru-guru yang berpendidikan akan mendapatkan kualitas pembelajaran yang baik. Guru-guru di SMAN 3 Magelang sudah berpendidikan Srata 1. Guru-guru tersebut dapat menjadikan kualitas yang sangat baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan.

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan teori tentang kebahasaan, sastra, budaya Jawa dan teori dalam melaksanakan pembelajaran bahasa. Ada pula mata kuliah yang dipersiapkan untuk persiapan pengajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Praktikan belum memiliki pengalaman dalam mengajar. Siswa yang diajarpun berbeda sehingga menuntut kreatifitas dari praktikan dalam mengelola kelas.

Praktik pengalaman lapangan dapat menambah pengalaman praktikan dalam melakukan pengajaran. Sehingga kelak dapat menjadi guru yang baik.

6. Nilai Tambah setelah melakukan PPL 2.

Setelah melakukan PPL 2, praktikan mendapat pengalaman tentang pembelajaran. Praktikan mengetahui tentang pembelajaran dalam kelas yang sesungguhnya, pengetahuan tentang materi yang akan disampaikan. Serta memiliki mental untuk mengajar di kelas.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES.

Sarana dan prasarana di SMAN 3 Magelang sudah lengkap dengan LCD di setiap kelas. Sarana tersebut agar digunakan dan dimaksimalkan penggunaannya oleh guru untuk menunjang pembelajaran. Penggunaan labotarium agar lebih dihidupkan kembali, khususnya laboratorium bahasa.

Bagi UNNES, perlu ditingkatkan lagi komunikasi dengan sekolah partner. Saat pemberangkatan, segala administrasi harap diselesaikan terlebih dahulu, seperti SPPD (Surat Perjalanan Perintah Dinas) untuk sekolah.

Pada laman ppl.unnes.ac.id agar ditambah forum mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan secara *online*. Pengumuman di laman tersebut masih kurang, terkadang membuat mahasiswa kebingungan.

Magelang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan PPL

Ambar Wijayani, S.Pd
NIP 198002102009032004

Eko Adhi Marsudi Utomo
NIM 2601409044